



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KENDARI  
BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIYANTO

Jabatan : Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kendari

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : TARUNA IKRAR

Jabatan : Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Kendari, 12 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan  
di Kendari



RIYANTO

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan



TARUNA IKRAR

Lampiran

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI POM DI KENDARI**

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	01 - Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase Obat yang memenuhi syarat	99.1 %
		02 - Persentase Makanan yang memenuhi syarat	93.2 %
		03 - Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	98.9 %
		04 - Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	90 %
		05 - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	80 %
2.	02 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	98.4 %
		02 - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	80 %
		03 - Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	99.8 %
		04 - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70 %
		05 - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	68.7 %
		06 - Indeks Pelayanan Publik	4.6
		07 - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	100 %
		08 - Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota	95 %

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	03 - Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	99.5 %
		02 - Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	106 (100%)
		03 - Jumlah desa pangan aman	32 (100%)
		04 - Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	15 (100%)
4.	04 - Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing –masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
		02 - Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100 %
5.	05 - Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja UPT	01 - Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	100 %
6.	06 - Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	01 - Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	86 %
		02 - Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3
7.	07 - Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	01 - Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	84
8.	08 - Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan	01 - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	96.4
		02 - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	80.7
		03 - Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	95.75
9.	09 - Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	02 - Indeks RB UPT	91.82
		03 - Nilai AKIP UPT	82.26

NO.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
		05 - Nilai Pengelolaan Kearsipan	95.26 %
10.	10 - Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	01 - Indeks Profesionalitas ASN UPT	90.74
11.	11 - Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	01 - Nilai Kinerja Anggaran UPT	94
		02 - Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	76.62
		03 - Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	61
		04 - Presentase Realisasi Penggunaan Produk dalam Negeri	60

Alokasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp. 26,863,219,000 (Dua Puluh Enam Miliar Delapan Ratus Enam Puluh Tiga Juta Dua Ratus Sembilan Belas Ribu Rupiah)

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	DR.3165 - Pengawasan Obat dan Makanan di Seluruh Indonesia	12,124,526,000
2.	WA.6384 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana BPOM	14,738,693,000

Kendari, 12 September 2024

Pihak Pertama  
Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan  
di Kendari



RIYANTO

Pihak Kedua  
Kepala Badan Pengawas Obat dan  
Makanan



TARUNA IKRAR